

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana dan wahana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pemerintah dengan berbagai upaya telah membangun sektor pendidikan yang terarah, bertahap, dan terpadu dengan keseluruhan pembangunan kehidupan bangsa, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya maupun ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 adalah sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peranan pendidikan adalah membangun pribadi-pribadi yang nantinya bisa mengubah masyarakat. Pribadi yang dibutuhkan oleh Negara adalah pribadi yang berjiwa kritis, jujur, memiliki keterampilan, profesional serta berwawasan luas dan mendalam. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat berperan dalam pembangunan, sehingga kehidupan manusia semakin baik dari waktu ke waktu.

Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan umum, pendidikan kejuruan dan pendidikan agama. Salah satu pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 15 menyebutkan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”.

Sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan, siswa diharapkan mampu memenuhi kebutuhan tenaga kerja pada instansi pemerintah maupun

swasta. Walaupun demikian tidak semua lulusan SMK akan mendapatkan pekerjaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya pengangguran.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi pengangguran yakni dengan merubah pola pikir masyarakat khususnya lulusan SMK dari mencari pekerjaan menjadi menciptakan lapangan pekerjaan. Pembangunan akan lebih berhasil jika dapat ditunjang oleh para wirausahawan yang dapat membuka lapangan pekerjaan karena kemampuan pemerintah dalam upaya menekan angka pengangguran sangat terbatas. Menurut Soedjono dalam Suryana (2003:39) mengungkapkan bahwa “proses kewirausahaan atau tindakan kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor pemicu, salah satunya adalah kemampuan efektif yang mencakup sikap, nilai-nilai aspirasi, perasaan dan emosi”. Suryana (2009:3) juga mengatakan “proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan”.

Danudanimedjo dalam Purnomo (2005:29) dapat dikatakan “bila dalam suatu masyarakat terdapat sekelompok orang yang memiliki sikap kewirausahaan (sikap mental yang positif) maka akan menjadi daya penentu pengembangan lingkungan khususnya di Indonesia”. Oleh sebab itu perlu adanya upaya penanaman sikap kewirausahaan di masyarakat Indonesia khususnya golongan muda.

Mengingat pentingnya penanaman sikap kewirausahaan sejak dini, pemerintah berupaya dengan memasukkan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada jenjang sekolah menengah. Pembelajaran mata pelajaran ini menurut buku mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan bagi peserta didik pada jenjang Pendidikan Menengah harus mencakup aktivitas dan materi pembelajaran yang secara utuh dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan karya nyata, menciptakan peluang pasar, dan menciptakan kegiatan bernilai ekonomi dari produk dan pasar tersebut.

Dengan demikian mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan dan sikap kewirausahaan pada diri peserta didik. Di berbagai sekolah menengah kejuruan di Indonesia, pembelajaran kewirausahaan sangat ditekankan kepada para peserta didik dengan diadakannya praktik kerja industri. Para siswa terjun langsung dalam melakukan kegiatan kewirausahaan sesuai dengan teori yang sudah mereka dapatkan di kelas. Di lapangan ini nanti siswa akan merasakan sendiri dan memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha. Dengan praktik di lapangan siswa akan bertemu dan berkumpul dengan lingkungan wirausaha yang mana akan membentuk sikap wirausaha mereka. Purnomo (2005:80) mengatakan “untuk mewujudkan sikap kewirausahaan dapat dilakukan di lingkungan pergaulan, yaitu adanya hubungan pergaulan sesama manusia”.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa perlu mengadakan suatu penelitian yang berjudul “KONTRIBUSI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP SIKAP KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS XI JURUSAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya upaya penanaman sikap kewirausahaan kepada siswa sebagai bekal untuk terjun di dunia kerja atau dunia usaha.
2. Kurangnya rasa percaya diri siswa untuk memulai dan mencoba terjun di bidang wirausaha.
3. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap dunia kewirausahaan diakibatkan kurangnya penanaman ilmu di dunia usaha sejak dini.

## **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat dijangkau dan diselesaikan.

Keterbatasan peneliti juga menjadi hambatan untuk menjangkau semua permasalahan yang ada, maka perlu adanya pembatasan masalah agar persoalan yang diteliti menjadi jelas dan menghindari kesalahpahaman. Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah hanya pada:

1. Pembelajaran mata pelajaran Prakarya dan kewirausahaan berguna untuk membentuk dan meningkatkan sikap kewirausahaan.
2. Praktik Kerja Industri digunakan sebagai upaya untuk membentuk sikap kewirausahaan.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif Praktik kerja industri terhadap sikap kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh positif Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Apakah Praktik Kerja Industri dan Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan sama-sama berpengaruh positif terhadap sikap kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sebagai acuan pokok terhadap masalah yang ingin diteliti, maka tujuan merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian sehingga dengan tujuan penelitian akan dapat terarah dengan baik dalam mencari data-data sampai pada pemecahan masalah. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Sikap Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh Praktik Kerja Industri dan Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Sikap Kewirausahaan siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara umum, penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pada dunia pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan di bidang penelitian dan ilmu pendidikan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Peneliti
    - 1) Menerapkan ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan.
    - 2) Untuk menambah wawasan bagi peneliti tentang dunia wirausaha.
  - b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa menumbuhkan motivasi dan kesadaran kepada siswa untuk dapat membuka dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.
  - c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah agar dapat memotivasi siswa untuk lebih dapat mengembangkan ide-ide di dunia wirausaha.